

kejaran kapsul di lorong kereta bawah tanah. Kini Ily sudah lulus dari Akademi di Klan Bulan.

"Hai, senang akhirnya bisa bertemu denganmu, Ra." Ily mengulurkan tangan, tersenyum. Lesung pipi muncul saat dia tersenyum, membuat wajahnya semakin memesona.

"Aku juga senang. Namaku Seli." Justru Seli yang menyambut uluran tangan itu.

Aku hampir menepuk dahi. Ya ampun, kenapa Seli jadi aneh begini. Tapi tidak ada yang terlalu memperhatikan kejadian kecil itu. Av di sebelahku sudah menyapa tuan rumah.

"Selamat pagi, maaf jika kedatangan kami mengganggu sarapan, Bapak, Ibu."

Mama dan papa Seli menggeleng serempak.

"Sebuah kehormatan bisa bertemu dengan keturunan Klan Matahari yang besar di Klan Bumi. Dua ribu tahun lalu aku memiliki banyak sahabat karib dari sana. Ah iya, namaku Av, penjaga perpustakaan."

Mama dan papa Seli mengulurkan tangan, berkenalan.

"Kalian sudah siap?" Miss Selena bicara cepat.

Aku mengangguk. Ali menyambar ranselnya. Seli masih asyik diam-diam menatap Ily. Aku menyikutnya, berbisik, "Tidak sopan, tahu!" Seli mengangkat bahu, memasang wajah tidak berdosa.

"Baik. Kita bisa berangkat sekarang." Miss Selena mengangguk.

"Kalian tidak sarapan bersama dulu?" Mama Seli bertanya.